

IKAWIGA

News Letter



GRAND OPENING

WARKOP AROMA IKAWIGA

PANEN PERDANA
IIB-1 TAMBAK IKAN

SOSIALISASI
PILKADA

GLAMPING
BATU CAMPSITE

SILATURAHMI
KE ALUMNI

SALAM REDAKSI



TIM REDAKSI IKAWIGA MEDIA (IKAWIGA NEWSLETTER) IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

Penanggung Jawab:

Ketua Umum DPP
Ikatan Alumni Universitas Widyagama Malang

Pembina:

Zahir Rusyad

Pemimpin Redaksi:

Ana Sopanah Supriyadi

Wakil Pimpinan Redaksi:

Zulkarnain

Sekretaris Redaksi:

Midhatul Khasanah

Keuangan dan Sponsorship:

R. Imam Nugroho

Redaktur Pelaksana:

Redaksi:

Yuni Kartikasari

Reportase:

Reny Kurniawati

Fotografi dan Pracetak:

Satya Karyani Putra



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,

Dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, Majalah IKAWIGA Edisi ke-3 kembali hadir untuk Sobat IKAWIGA semua. Pada edisi kali ini, kami dengan bangga menyajikan berbagai informasi dan inspirasi yang menggambarkan semangat kebersamaan, kontribusi, serta kiprah para alumni dalam berbagai bidang. Dengan mengusung tema "Sinergi Bisnis, Modal Kemandirian Ekonomi IKAWIGA", kami berharap majalah ini dapat menjadi sarana untuk mendorong terciptanya sinergi yang lebih kuat antar alumni, khususnya dalam membangun kemandirian ekonomi berbasis kebersamaan.

Di tengah era globalisasi dan digitalisasi, kemandirian ekonomi menjadi salah satu pilar penting dalam menghadapi tantangan masa depan. Melalui sinergi bisnis di antara para alumni Universitas Widyagama Malang, kita tidak hanya berupaya meningkatkan kapasitas ekonomi pribadi, tetapi juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi secara kolektif. Majalah edisi ini menghadirkan berbagai kisah inspiratif dari alumni yang telah sukses dalam dunia bisnis dan wirausaha, serta gagasan inovatif yang diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi para pembaca.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh kontributor dan penulis yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam menyusun edisi ini. Terima kasih atas ide-ide segar, pengetahuan, dan pengalaman yang kalian bagikan melalui artikel-artikel yang penuh inspirasi. Kami sangat menghargai dedikasi dan semangat kalian dalam mendukung penerbitan Majalah IKAWIGA.

Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih yang tulus kepada Sobat IKAWIGA, yang selalu setia mendukung dan menjadi bagian dari perjalanan majalah ini. Dukungan kalian menjadi motivasi utama kami untuk terus menghadirkan konten berkualitas dan relevan bagi para alumni.

Kami berharap edisi ini dapat memberikan wawasan, inspirasi, serta mendorong terciptanya lebih banyak sinergi bisnis antar alumni. Bersama, kita bisa membangun kemandirian ekonomi yang kokoh, berlandaskan pada kerja sama dan inovasi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam hangat,
Redaksi Majalah IKAWIGA

ALAMAT REDAKSI :

Kantor IKAWIGA
Kampus 2 Universitas Widyagama Malang
JL. Borobudur No. 35 Malang
(0811-300-8668)
Email : ikatanalumniwidayagama@gmail.com
Web : ikawiga.or.id

Profil Alumni

IKAWIGA 2024

Drs. Igor Dharma B, MM.

Riwayat pendidikan :

1969 – 1975: Lulus SDN tanggulangan Surabaya

1975 – 1978: Lulus SMP Advent Bandung

1978 – 1981: Lulus SMA Kristen Malang

1981 – 1986: Lulus S1 Universitas Widya Gama Malang

2000 – 2002: Lulus S2 Universitas Mercu Buana

BERBUAT BAIK ADALAH PRIORITAS YANG UTAMA

Surabaya adalah satu kota No. 2 terbesar di Indonesia dan djuluki kota pahlawan, lahir seorang bayi laki-laki pada tanggal 31 oktober 1962 di rumah bersalin jalan raya darmo bernama Igor Dharma Bompie sebagai anak pertama dari pasangan Abdullah Bompie dan Astiti Rosyida.

Beliau adalah putra pertama dari pemain sepakbola Persebaya saat itu dan bekerja di perusahaan Migas PT Pertamina, saat masih kecil melalui didikan yang keras dimana masuk sekolah dasar sangat jauh dari kediaman dan dengan semangat berjalan kaki setiap hari dan ditempuh dengan jarak 5 km dengan suasana riang gembira. Menginjak SMP kami berpindah tempat tinggal di Bandung sampai lulus, selesai menyelesaikan pendidikan SMP lanjut bersekolah Malang sampai kuliah di universitas Widya Gama sampai lulus di tahun 1996 dengan gelar Doktorandus (ekonomi Management).

Tahun 1988 menikah dengan seorang gadis yang bekerja di PTKS dan saat ini memiliki 2 orang putra dan putri yang alhamdulillah telah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada, mereka berdua anak anak saya telah memberikan cucu sebanyak 3 orang semua berkelamin laki-laki.

Saat masih kuliah saya sudah mencari tambahan uang jajan dengan bekerja sebagai tenaga staff administrasi STIEK (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara) tahun 1995-1996, selesai kuliah lanjut dengan ijazah S1 yang dimiliki mencoba merantau ke kota baja Cilegon dengan melamar ke PT Krakatau Steel 1987 awal dan sekitar bulan Maret 1987 diterima sebagai karyawan di tempatkan di anak perusahaan PTKS yang bernama PT Purna Sentana Baja sebagai staff leasing yang memasok kebutuhan PTKS untuk kebutuhan PC dan kendaraan dinas pejabat, pada tahun 1989 dipindah tugaskan sebagai kepala kantin untuk menyiapkan konsumsi buat seluruh karyawan PTKS setiap hari berjumlah 9.000 karyawan bekerja 3 shift.





Pada tahun 1996 di promosikan ke anak perusahaan lainnya sebagai General Manager Keuangan PT Purna Sentana Wahana yang bergerak dalam bidang freight forwarder selama 2 tahun selanjutnya mendapatkan tugas baru sebagai General Manager Operasional PT Wahana Sentana Baja selama 4 tahun ditugaskan kembali ke PT Purna Sentana Baja menduduki posisi sebagai General Manager Penyewaan yang tugasnya melayani PTKS selama 9 tahun akhirnya di promosikan ke perusahaan bongkar muat (PBM) PT Multi Sentana Baja sebagai Direktur Operasional dengan tugas melayani produk PTKS dan produk perusahaan patungan PT Krakatau Posco untuk cargo export dan import kedua perusahaan tersebut selama 5 tahun, sampai pensiun tahun 2019 di perusahaan PT Multi Sentana Baja.

Sebelum memasuki masa pensiun sudah menyiapkan diri dengan membuat perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi berupa fly ash dan semen curah, memang sudah di rencanakan memiliki usaha sendiri saat nanti pensiun, perusahaan sendiri bernama PT Blue Pacific Utama didirikan tahun 2012. Sampai saat ini bisnis transportasi tetap saya geluti dengan mencoba peruntungan ke beberapa daerah salah satunya ke daerah Jepara Jawa Tengah, saat ini baru memiliki armada sebanyak 28 unit dari rencana yang diinginkan minimal mempunyai 50 unit.

Kesibukan saya sehari-hari saat ini setelah pensiun adalah mengelola bisnis yang saya dirikan sejak tahun 2012 dan saya tetap melakukan aktifitas menjalankan usaha ini agar tidak cepat pikun dan menjaga kesehatan selalu bergerak dan beraktifitas lainnya, pada tahun 2016 ikut komunitas otomotif yang bernama Pajero Indonesia One pada tahun 2016, sebagai member biasa karena cukup aktif dalam berkegiatan, maka saya diminta dengan sukarela oleh semua member Chapter Tirtayasa sebagai ketua Chapter dilantik Januari 2018 baru setahun menjabat sebagai ketua chapter pada bulan september 2019 diangkat sebagai sekretaris jenderal Pajero Indonesia One Nasional selama 2 tahun, selanjutnya di bulan 30 Mei 2021 didaulat menjadi ketua umum Pajero Indonesia One (PIONE) selama 1 periode sampai Juni 2024 (3 tahun).

Saat reuni akbar lintas angkatan Universitas Widya Gama Malang pada bulan Juni 2024 yang diselenggarakan di Hotel Savana Malang, beliau diberikan penghargaan IKAWIGA AWARD sebagai alumni yang sukses dalam Entrepreneurship.

Beliau mengharapkan agar para alumni tetap mendukung program dari Universitas Widya Gama, saling bekerjasama yang harmonis antara sesama pihak kampus dan pihak alumni dapat berjalan dengan baik dengan tujuan UWG menjadi kampus unggulan bagi Mahasiswa di Jawa Timur dan kampus swasta unggulan di Indonesia.

Ikawiga saat ini kemajuannya sangat signifikan dalam menyatukan para Alumni dan banyak membantu pihak kampus dengan memberikan beasiswa kepada Mahasiswa yang kurang mampu tapi berkeinginan menjadi sarjana. Para alumni juga siap membantu para mahasiswa yang membutuhkan tempat magang di pemerintahan maupun di perusahaan.

GRAND OPENING IIB-3 WARKOP AROMA LANDUNGSARI



IKAWIGA Dorong Pengembangan Ekonomi Alumni dan Masyarakat



Ikatan Alumni Universitas Widyagama (IKAWIGA) dengan bangga kembali melaunching bisnis baru yaitu Warkop Aroma di Terminal Landungsari pada 12 Oktober 2024. Warkop Aroma hadir sebagai salah satu langkah konkret para alumni Universitas Widyagama dalam mendukung pengembangan kemandirian ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru bagi lulusan UWG dan masyarakat sekitar. Warkop Aroma ini merupakan bisnis ketiga yang dilahirkan oleh IKAWIGA.

Warkop Aroma tidak hanya menyajikan berbagai pilihan makanan dan minuman berkualitas dengan cita rasa khas melayu, yaitu speasial Nasi Lemak, Mie Bangladesh dan Teh Tarik. Warkop Aroma menggabungkan suasana yang nyaman dengan desain modern yang open kitchen sehingga para pelanggan dapat melihat proses memasaknya. Selain itu, Warkop Aroma hadir sebagai tempat yang nyaman untuk nongkrong, nugas serta bersantai yang ramah untuk segala usia.

Dalam Laporannya Ketua Pelaksana Ikawiga Investasi Business (IIB) Ratnaning Firdausi, SE, menyatakan senang atas dibukanya Warkop Aroma, dan berharap mendapat respon yang positif dari alumni UWG dan masyarakat di Malang Raya. “Terimakasih atas dukungannya kepada kami, dan Silahkan kepada semua warga dan masyarakat berbondong-bondong mengajak keluarga dan teman-teman untuk menikmati sajian Warkop Aroma” ujar Ratna.

Dalam sambutannya, Ketua Ikatan Alumni Universitas Widyagama (IKAWIGA), Bapak H. Mohammad Supriyadi, ST., MT menyatakan, "Peluncuran Warkop Aroma adalah wujud nyata dari semangat kolaborasi dengan semua alumni Universitas Widyagama Malang. “Kami IKAWIGA telah membuka 2 bisnis sebelumnya. Pertama, bisnis tambak ikan di Pandaan, dan Garam di Pamekasan.” ungkap Supri. Ketiga bisnis ini akan menjadi role model bisnis ikawiga di tahun-tahun berikutnya. “Harapan saya di tahun mendatang ikawiga akan membuka IKAWIGA MART sebagai wadah bagi alumni untuk menjual berbagai produknya. Di akhir sambutannya, Ketua IKAWIGA berharap ikawiga akan bisa mandiri secara ekonomi dan berkembang dari bisnis UMKM menjadi bisnis yang menengah dan besar serta dapat menciptakan lapangan kerja baru, sekaligus mempererat hubungan antar alumni dan komunitas Universitas Widyagama.

Salah satu pengunjung dari Jakarta, Ferry Berty menyatakan bahwa “Mie Bangladeshnya nendang, bumbunya pas dan harganya juga terjangkau, pas di kantong mahasiswa”. Sementara pengunjung lain dari Pandaan, Indah Ayu menyatakan Nasi Lemaknya menggugah selera, enak banget sampe pesan dua porsi, dan toppingnya juga macem-macem seperti daging, paru, ayam dll.

Ketua Humas Ikawiga, Ana Sopanah, mengajak semua alumni dan masyarakat untuk berkunjung ke Warkop Aroma di Terminal Landungsari. “ Bagi sobat Ikawiga dan saudara-saudara yang sedang berada di Malang Raya, jangan lewatkan kesempatan untuk kulineran di Warkop Aroma di Terminal Landungsari.” pungkasnya.



@aromawarungkopi



JALAN TLOGOMA, LANDUNGSARI, KECAMATAN
DAU, KABUPATEN MALANG

Glamping for Solidity Alumni Widyagama Malang: Ajang Keakraban dan Solidaritas di Alam Terbuka

GLAMPING

Batu, 12 Oktober 2024 – Ikatan Alumni Universitas Widyagama Malang (IKAWIGA) kembali menunjukkan kekompakannya dengan menggelar acara bertajuk “Glamping for Solidity Alumni” pada 11-12 Oktober 2024 di Batu Campsite, Malang. Kegiatan ini dirancang untuk mempererat hubungan dan memperkuat solidaritas antar alumni dalam suasana santai dan menyenangkan, dengan konsep Glamorous Camping (Glamping) di alam terbuka. Acara ini diikuti oleh puluhan alumni dari berbagai angkatan, mulai dari lulusan baru hingga alumni senior yang kini sudah sukses di berbagai bidang. Glamping for Solidity Alumni menjadi wadah bagi para alumni untuk melepas penat, menjalin silaturahmi, dan berbagi pengalaman hidup dalam suasana yang hangat dan penuh keakraban.



Hari Pertama, 11 Oktober 2024

Kedatangan peserta di Batu Campsite yang terletak di kawasan pegunungan dengan pemandangan alam yang indah. Setelah proses check-in dan pembagian tenda, para alumni langsung mengikuti kegiatan ice-breaking dan berbagai permainan interaktif yang dirancang untuk mencairkan suasana dan mempererat hubungan antar peserta.

Pada malam harinya, acara puncak **Malam Keakraban** berlangsung mulai pukul 19.30 hingga 22.00. Para alumni disuguhkan dengan hiburan musik akustik yang menghadirkan penampilan bakat dari sesama alumni. Selain itu, ada sesi sharing dari alumni senior yang berbagi kisah inspiratif tentang perjalanan karir dan kesuksesan mereka setelah lulus dari Universitas Widyagama. Suasana semakin hangat saat semua peserta berkumpul di sekitar api unggun, berbincang santai sambil menikmati udara sejuk pegunungan.



Acara **Malam Keakraban** ini tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi ajang untuk memperkuat ikatan emosional di antara para alumni, memupuk rasa kekeluargaan, dan memperluas jaringan profesional. Banyak alumni yang baru bertemu setelah bertahun-tahun terpisah dan menjadikan momen ini sebagai kesempatan untuk mengenang kembali masa-masa kuliah.



Hari Kedua, 12 Oktober 2024

Acara dilanjutkan dengan kegiatan outdoor di alam terbuka. Panitia mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dan berharap acara serupa dapat terus diadakan di masa mendatang. Peserta mulai check-out pada sore hari dengan membawa kenangan manis dari kebersamaan yang terjalin selama acara berlangsung.



Dalam kesempatan ini, Ketua IKAWIGA, Bapak H. Moh. Supriyadi, ST., MT., turut memberikan testimoni mengenai kesuksesan acara ini. Beliau mengungkapkan rasa bangganya atas antusiasme dan kehadiran para alumni dari berbagai angkatan. ***"Saya sangat terkesan dengan kegiatan Glamping for Solidity Alumni ini. Bukan hanya karena konsep acaranya yang menarik, tetapi juga karena rasa solidaritas yang begitu kuat terlihat di antara para alumni. Ini membuktikan bahwa meskipun sudah lama tidak bertemu, ikatan persaudaraan di antara kita tetap terjaga dengan baik. Saya berharap kegiatan seperti ini bisa menjadi agenda rutin dan terus memperkuat jaringan antar alumni untuk kemajuan bersama,"*** ungkap beliau.

Glamping for Solidity Alumni ini tidak hanya memberikan kesenangan bagi para pesertanya, tetapi juga memiliki dampak positif bagi komunitas alumni Universitas Widyagama Malang secara keseluruhan. Melalui acara seperti ini, para alumni dapat saling berbagi informasi, pengalaman, serta menjalin kolaborasi yang dapat menguntungkan karir dan kehidupan pribadi mereka. Para alumni yang hadir sepakat bahwa acara ini memberikan ruang untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus memperluas jaringan profesional di antara sesama lulusan Universitas Widyagama.

Acara Glamping for Solidity Alumni ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk diadakan kembali di masa mendatang, dengan skala yang lebih besar dan melibatkan lebih banyak alumni, sehingga solidaritas dan kekompakan alumni Universitas Widyagama Malang dapat terus terjaga. Kegiatan ini membuktikan bahwa meskipun telah menyelesaikan studi bertahun-tahun lalu, hubungan alumni Universitas Widyagama Malang tetap erat dan akan terus terjalin dalam semangat kebersamaan dan kemajuan bersama.



SILATURAHMI KE RUMAH ALUMNI LINTAS ANGKATAN: MEMBAWA BERKAH

SILATURAHMI DI RUMAH MBAK DYAH KARTIKA



Silaturahmi memiliki makna yang dalam dalam kehidupan kita. Tidak hanya sekadar ajang untuk mempererat hubungan personal, silaturahmi juga membawa nilai-nilai kebersamaan, dukungan moral, dan kepedulian sosial. Dalam jaringan alumni, silaturahmi menjadi jembatan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan kesempatan baru yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam lingkungan yang terus berubah, hubungan yang solid di antara kita tidak hanya membantu mempererat persahabatan, tetapi juga memperkuat jaringan profesional yang mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.



SILATURAHMI DI RUMAH MBAK SITI JULAICHA

Hubungan yang solid di antara alumni akan menciptakan sinergi yang memungkinkan kita untuk saling menguatkan di berbagai bidang. Silaturahmi antar alumni juga membuka pintu peluang kerjasama baru. Dalam dunia yang semakin terkoneksi, kolaborasi lintas bidang menjadi kunci untuk inovasi dan kemajuan. Melalui jaringan alumni, kita bisa menciptakan berbagai peluang kolaborasi dalam bisnis, riset, program sosial, maupun pengembangan profesional.

Sebagai contoh, alumni yang sudah sukses di bidangnya bisa membuka kesempatan magang, pelatihan, atau bahkan kemitraan bisnis bagi alumni lainnya. Terbukti IKAWIGA telah menjalin kemitraan bisnis dengan beberapa alumni Widyagama dan ini merupakan bentuk kesolidan para alumni demi kemajuan bersama.



SILATURAHMI DI RUMAH MAS SURAHMAN

Silaturahmi antar alumni juga membuka pintu peluang kerjasama baru. Dalam dunia yang semakin terkoneksi, kolaborasi lintas bidang menjadi kunci untuk inovasi dan kemajuan. Melalui jaringan alumni, kita bisa menciptakan berbagai peluang kolaborasi dalam bisnis, riset, program sosial, maupun pengembangan profesional.

Sebagai contoh, alumni yang sudah sukses di bidangnya bisa membuka kesempatan magang, pelatihan, atau bahkan kemitraan bisnis bagi alumni lainnya. Terbukti IKAWIGA telah menjalin kemitraan bisnis dengan beberapa alumni Widyagama dan ini merupakan bentuk kesolidan para alumni demi kemajuan bersama.

Silaturahmi yang terjalin di antara alumni juga memiliki dampak positif bagi universitas. Alumni yang sukses dan tetap terhubung dengan almamater mereka berkontribusi dalam berbagai cara misalnya dukungan program akademik, hingga menjadi inspirasi bagi mahasiswa. Hubungan yang erat antara alumni dan universitas memperkuat ekosistem pendidikan yang lebih kuat dan dinamis. Melalui berbagai acara reuni, seminar, atau jaringan online, kita diharapkan dapat terus menghidupkan semangat silaturahmi yang membawa dampak nyata bagi semua pihak. Mari kita bersama-sama menjaga hubungan yang harmonis, memperkuat jaringan, dan membuka pintu-pintu kerjasama baru demi kemajuan kita bersama.



SILATURAHMI DI RUMAH MBAK INDAH AYU

Pada kesempatan kali ini pengurus IKAWIGA berkesempatan mengunjungi beberapa alumni untuk bersilaturahmi. Kunjungan ini dimaksudkan untuk tetap saling menjaga silaturahmi kepada antar alumni Widyagama. Berikut alumni Widyagama yang dikunjungi oleh Pengurus IKAWIGA diantaranya :

- Mba Dyah Kartika Manajemen 1985
- Mba Icha Akuntansi 1987
- Mas Surahman Akuntansi 1983
- Mba Indah Hukum 2023

Diantara alumni yang dikunjungi oleh Pengurus IKAWIGA, IKAWIGA berhasil menjalin kerjasama dan berkolaborasi dalam sebuah bisnis. Bisnis tersebut adalah bisnis tambak ikan di Pandaan yang berkolaborasi dengan Mas Surahman Akuntansi 1983. Bisnis tambak ikan ini merupakan program IIB-1 yang di laksanakan oleh IKAWIGA dan hasil yang memuaskan pada bulan Oktober ini IKAWIGA dapat menjual secara langsung hasil dari bisnis IIB-1 ini. Semoga kedepan IKAWIGA SEMAKIN KOMPAK.



SIAPA “KELAS MENENGAH ” YANG DIMAKSUD

(Berani Naik Kelas :
Catatan Untuk 3
Bulan Terakhir
2024)

Dua bulan terakhir ini, makin ramai diperbincangkan, turunnya jumlah “kelas menengah” di Indonesia. Bahkan jumlah penurunannya menjadi trend di setiap tahunnya. Pertanyaannya, apakah akan seperti ini terus, sampai kapan dan bagaimana strategi taktisnya untuk meredam trend penurunan jumlah “kelas menengah” ini? Hal ini yang mendorong saya untuk membuat tema catatan saya kali ini, di tiga bulan jelang akhir tahun 2024.

Laporan BPS Badan Pusat Statistik akhir Agustus lalu, mencatat bahwa jumlah penduduk “kelas menengah” selama lima tahun terakhir ini terus menurun. Pada 2019 lalu, Indonesia memiliki 53,33 juta penduduk “kelas menengah” atau sebanyak 21,45%. Jumlah itu menurun menjadi hanya 47,85 juta pada 2024 ini atau tersisa 17,13%.

Trend itu sepadan dengan jumlah kelompok “masyarakat rentan miskin” yang ikut membengkak dari 2019 sebanyak 54,97 juta orang atau 20,56%, menjadi 67,69 juta orang atau 24,23% dari total penduduk. Artinya, banyak golongan “kelas menengah” terus menurun. Waduh.

Padahal, pemerintah berharap proporsi “kelas menengah” dapat mencapai sekitar 70% dari total populasi pada 2045. Maunya sih.

Adanya “kelompok kelas” dalam penduduk secara ekonomi. Didasarkan dari ukuran Bank Dunia yang termuat dalam dokumen berjudul *Aspiring Indonesia : Expanding the Middle Class 2019*. Pengelompokannya didasarkan pada kelas pengeluaran dengan garis kemiskinan Rp 582.932 per kapita.



Kita tahu bahwa “kelas menengah” punya peran sangat penting untuk penerimaan kas negara. “Kelas menengah” berkontribusi sekitar 50,7% dari penerimaan pajak. Apabila daya beli “kelas menengah” menurun, kontribusi pajak tentunya akan makin berkurang. Implikasinya? Ya berpotensi memperburuk rasio pajak terhadap PDB negara kita lah. Dan membuat pertumbuhan ekonomi sulit untuk naik. Karena 56% putaran ekonomi kita berasal dari konsumsi rumah tangga.

“Kelas menengah” yang daya belinya kian melemah, harusnya menjadi alarm bagi para pemangku kewenangan bidang perekonomian di negara ini. Pasalnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagian besar masih ditopang oleh konsumsi dalam negeri.

Jadi, ketika “kelas menengah” turun pendapatannya, sebetulnya sudah menggambarkan struktur ekonomi secara keseluruhan. Ya menggambarkan industri manufaktur, industri jasa, pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat. Dalam posisi seperti itu, penduduk “kelas menengah” saat ini, sangat rentan kena efek guncangan ekonomi.

“Kelas menengah” selalu kerap digambarkan layaknya pegawai strata middle low atau para profesional muda. Terlihat rapi wangi dalam berdandan. Nampak stylish pula, performance terlihat mentereng, suka bawa laptop keman-mana. Tampilan fisiknya terlihat maskulin dan feminine, jika dilihat dari status media sosialnya. Hal ini riil menjadi gambar pola hidup “kelas menengah” saat ini. Di tengah kembang kempis kebutuhan hidup yang makin menahan detak nafas. Namun terlihat wow dan aduhai diluaran sana. Jangan-jangan, kita termasuk “kelas menengah” di negara ini. Dengan pola hidup seperti diatas.

Sebetulnya tidak ada definisi baku tentang “kelas menengah”. Tetapi salah satu cara yang sering dijadikan rujukan adalah klasifikasi konsumsi (pengeluaran) yang dikeluarkan Bank Dunia. Seseorang dapat dikatakan berada di “kelas menengah” jika memiliki pengeluaran antara 1,2 juta sampai 6 juta per bulan. Ingat, jumlah tersebut adalah pengeluaran per-kapita, yang jika ditarik ke level rumah tangga, angkanya dapat berkali lipat.

Ekstremnya, ada anggapan kelompok “kelas menengah” ini hipokrit. Mereka sebetulnya tidak memiliki aset dan pendapatan memadai, namun, gaya hidupnya selangit. Tidak ingin dianggap sebagai kaum strata sosial bawah, dalam sisi ekonominya. Capek dech.

KENAPA JUMLAH KELAS MENENGAH TERUS MENURUN ?

BPS Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa menurunnya populasi “kelas menengah” di Indonesia, selain dipengaruhi efek pasca pandemi covid-19, kena PHK, mereka memutar haluan usaha tapi belum jalan sesuai track-nya dan menggantungkan pendapatan harian dari kegiatan transportasi online. Hal lainnya adalah, pengeluaran “kelas menengah” banyak meningkat dalam lima tahun terakhir ini. Antara lain, tekanan pembayaran pajak dan iuran, perumahan, pendidikan, dan makanan. Pengeluaran masyarakat “kelas menengah” khususnya untuk pajak atau iuran pada 2024 naik 1,05% dibandingkan pada tahun 2019.

Betapa “kelas menengah” jadi bulan-bulan dari sektor pajak dan ditarik pajak dimana-mana. Belum lagi untuk keperluan biaya pendidikan & kesehatan, yang iurannya makin melambung. Sedang mereka tidak menerima insentif dari pemerintah. Ya wajar kalau makin habis “kelas menengah” ini. Saat pendapatan mereka tidak naik . pengeluaran makin tinggi, terkapar sudah.

Tekanan lainnya adalah beban utang yang tinggi. “Kelas menengah” sering bergantung pada kredit dan pinjaman untuk membiayai perumahan, kendaraan, pendidikan, dan konsumsi lainnya. Ketika suku bunga naik, namun pendapatan menurun, beban utang ini bisa menjadi tekanan finansial yang berat.

APAKAH KONDISI INI BERLANJUT TERUS SAMPAI 2025?

Direktur Center of Economics and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira Adhinegara memperkirakan, jumlah kelas menengah tanpa adanya pungutan baru dan tarif PPN 12%, diperkirakan menurun lagi menjadi 46,9 juta orang pada 2025 atau berkurang 2% dari jumlah kelas menengah di 2024. Bahkan, jika pungutan dan tarif pajak baru makin besar, maka jumlah kelas menengah bisa menurun 7% hingga 8% menjadi 44,7 juta - 44,3 juta orang di 2025.

Skenario penurunan jumlah “kelas menengah” sejalan dengan trend menurunnya porsi disposable income masyarakat terhadap PDB per kapita pula.

Selain itu masih ada sederet kebijakan pemerintah yang diproyeksikan akan semakin menekan jumlah “kelas menengah”, di antaranya rencana pungutan Tapera, kenaikan iuran BPJS Kesehatan, pembatasan BBM subsidi, subsidi KRL basis KTP, serta aneka kebijakan lainnya. Monggo pemerintah, ini bisa dikaji lagi sebelum ditetapkan regulasinya.

LANTAS, APA SOLUSINYA?

Dari sisi pemerintah dulu yach. Saya berharap pemerintah harus memikirkan strategi yang apik.

Strategi pertama, mengevaluasi secara frontal berbagai kebijakan yang berpotensi mengancam semakin turunnya “kelas menengah” ini. Misal, potensi kenaikan PPN dari 11% menjadi 12%, seperti yang sudah direncanakan pemerintah saat ini. Dan jenis tarikan lainnya, yang sangat membebani “kelas menengah”.

Strategi kedua adalah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta pelatihan keterampilan. Pemerintah dapat menyediakan lebih banyak subsidi pendidikan dan beasiswa bagi “kelas menengah” untuk memastikan akses yang lebih luas pada pendidikan berkualitas.

Strategi ketiga, memperkuat jaring pengaman sosial, memperluas akses asuransi kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi “kelas menengah” sehingga dapat mengurangi beban finansial mereka.

Strategi keempat, mendorong pertumbuhan sektor ekonomi yang dapat menyerap banyak tenaga kerja dari “kelas menengah”. Pemerintah dapat memperkuat peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui akses yang lebih baik terhadap pembiayaan, pelatihan, dan membantu penyerapan pasar. Buat pelatihan gratis sebanyak mungkin untuk UMKM agar mereka makin pintar dalam Digital Marketing.

Strategi kelima, menaikkan pertumbuhan ekonomi nasional ke level 6%-lah minimal. Sekaligus optimistis untuk menjadikan Indonesia keluar dari middle income trap.

Kalau kita merasa masuk golongan “kelas menengah”. Hey, stop dari sekarang. Jangan menggantungkan nasib pada pemerintah lho. Harus ada upaya pribadi untuk keluar dari jerat tekanan kebutuhan dan biaya hidup makin tinggi.

Dari sekarang, lakukan reprogramming mindset atau install ulang mindset kita. Janga terpaku pada keadaan, apalagi putus asa. Target kita, bukan lagi sekedar bertahan saja. Melainkan harus naik kelas malah. Saatnya kita justru harus berani naik “kelas atas”. Amin. Bagaimana Anda?



SOSIALISASI PILKADA JATIM 2024

"KPU JATIM DAN IKAWIGA: MEMBANGUN KESADARAN PEMILIH MELALUI SOSIALISASI PILKADA"



Malang, 20 Oktober 2024 — Dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih muda pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024, Ikatan Alumni Universitas Widyagama Malang (IKAWIGA) menggelar Sosialisasi bertajuk "Pilkada Berintegritas dan Strategi Meningkatkan Partisipasi Pemilih Muda dalam Pilkada 2024". Kegiatan ini dihadiri oleh 100 peserta, terdiri dari mahasiswa, akademisi, komunitas umkm, dan alumni. Nara Sumber dalam kegiatan ini adalah Dr. H. Ahmad Hudri, ST., M.AP. (Ketua KPU Kota Probolinggo Tahun 2019-2024) dan Iwan Sunaryo, SH. (Koordinator Divisi (Kordiv) Hukum Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kota Malang), keduanya adalah Alumni UWG.

Secara teknis kegiatan ini di suport oleh BEM Universitas Widyagama Malang. Dalam sambutannya Presiden Mahasiswa Universitas Widyagama Malang, Moh. Hasbi Al-Ghifari menegaskan, "Bahwa seorang pemimpin yang dibutuhkan bukanlah mereka yang hanya memiliki kekayaan materi (UANG), melainkan sosok yang memiliki DUIT — yaitu Doa, Usaha, Ikhtiar, dan Tawakkal. Nilai-nilai inilah yang akan membawa perubahan nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat". Oleh karena itu pilihlah pemimpin yang punya duit. Mengawali sambutan pembukaan Ketua IKAWIGA, H.M. Supriyadi, ST., MT mengucapkan Selamat dan Sukses atas Pelantikan Presiden RI, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, semoga dapat membawa Indonesia lebih maju dan sejahtera.





"Pilkada Berintegritas dan Strategi Meningkatkan Partisipasi Pemilih Muda dalam Pilkada2024"

Selain itu, Supri menyampaikan bahwa Pemilu harus Happy, "Kami Ikawiga mengajak semua masyarakat untuk menyambut pemilu dengan riang gembira, pilihan boleh beda, yang penting damai dan happy". Setelah sambutan, ketua Ikawiga membuka secara resmi acara sosialisasi pemilu.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan saudara Iwan Sunaryo, SH. Yang menyatakan bahwa pemilih muda memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan daerah. "Generasi muda harus melek politik dan paham akan dampak dari suara yang mereka berikan," ujar iwan. Ia juga menambahkan bahwa dengan jumlah pemilih muda yang signifikan, mereka dapat menjadi kunci dalam terciptanya Pilkada yang berintegritas. Sementara narsum kedua membahas berbagai tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi pemilih muda, mulai dari rendahnya kesadaran politik hingga apatisisme. Menurut Dr. H. Ahmad Hudri, ST., M.AP, sebagai solusinya silahkan baca Teori Rasional Choice Sebagai Tips dalam Memilih Seorang Pemimpin.

Sesi terakhir adalah tanya jawab. Para peserta seminar menunjukkan antusiasme tinggi, terutama pada sesi tanya jawab. Salah satu peserta, Ahmad Adi Kurniawan, mahasiswa semester 5 Prodi Akuntansi, menyatakan, "Acara ini membuka wawasan kami tentang pentingnya Pilkada yang bersih dan berintegritas. Kami jadi lebih sadar akan peran kami dalam demokrasi" Beberapa peserta lain dari komunitas Preman Super juga memberikan tanggapan positif terkait strategi meningkatkan partisipasi pemilih muda yang dibahas dalam sosialisasi ini. Acara ini diakhiri dengan penyampaian penutup dari Pembawa Acara dan penyerahan sertifikat untuk Nara Sumber serta foto bersama, yang menandai komitmen semua pihak dalam mendukung pelaksanaan Pilkada yang bersih dan berintegritas pada tahun 2024.

